

PERAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL SISWA

Muhammad Fauzul Fikri Lubis¹, Naufal Shofwan²

^{*1, 2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

^{*1, 2}e-mail: mfauzulfikri17@gmail.com, naufalshofwan2007@gmail.com

Abstrak: Studi ini meneliti peran video pembelajaran interaktif dalam mengembangkan literasi digital siswa. Meskipun video digunakan secara luas dalam pendidikan, penelitian tentang dampak video interaktif terhadap literasi digital dalam konteks pendidikan modern masih terbatas. Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka untuk menganalisis temuan terbaru tentang topik tersebut. Hasilnya mengungkapkan bahwa video interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang dinamis dan partisipatif. Selain itu, video ini memfasilitasi keterampilan digital yang penting, termasuk evaluasi informasi dan kompetensi teknologi. Tantangan seperti infrastruktur teknologi dan kebutuhan akan desain video yang efektif juga dibahas. Temuan ini menggarisbawahi potensi video pembelajaran interaktif sebagai alat yang efektif untuk menumbuhkan literasi digital di berbagai tingkat pendidikan. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana media interaktif dapat mendukung pendidikan yang inovatif dan terintegrasi dengan teknologi.

Kata Kunci: Video pembelajaran interaktif, literasi digital, pendidikan terpadu dengan teknologi, pembelajaran partisipatif, keterampilan kritis.

Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode dan media pembelajaran. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan video pembelajaran interaktif sebagai alat bantu edukasi. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital. Salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh siswa adalah literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman kritis terhadap konten digital dan etika dalam penggunaannya.

Video pembelajaran interaktif telah muncul sebagai salah satu media yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar. Berbeda dengan video pembelajaran konvensional, video interaktif memungkinkan adanya interaksi antara siswa dan konten melalui fitur-fitur seperti kuis, simulasi, dan cabang naratif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu. Interaktivitas ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman materi yang lebih mendalam, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Studi yang dilakukan oleh Perwira, Sayekti, dan Khanifah (2022) menunjukkan bahwa implementasi video interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, yang merupakan komponen penting dalam literasi digital.

Meskipun penggunaan video pembelajaran interaktif semakin populer, penelitian yang secara spesifik menyoroti perannya dalam pengembangan literasi digital siswa masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek motivasi belajar atau peningkatan hasil belajar secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana video interaktif dapat membentuk dan meningkatkan literasi digital siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami sejauh mana video pembelajaran interaktif dapat berkontribusi dalam pengembangan literasi digital siswa.

Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk menganalisis peran video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Melalui penelaahan berbagai penelitian terkini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas video interaktif sebagai alat pembelajaran dalam konteks literasi digital. Selain itu, tinjauan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan keterbatasan yang mungkin dihadapi dalam implementasi video pembelajaran interaktif, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum pendidikan.

Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, guna mempersiapkan siswa menjadi individu yang melek digital dan mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan teknologi di masa depan.

Tinjauan Literatur

Dalam era digital saat ini, literasi digital menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dalam upaya memahami peran video pembelajaran interaktif dalam pengembangan literasi digital siswa, penting untuk meninjau konsep-konsep kunci yang mendasari topik ini, yaitu literasi digital dan video pembelajaran interaktif, serta hubungan antara keduanya.

Literasi Digital.

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, berbagi, dan menciptakan konten menggunakan teknologi informasi dan internet. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang cara kerja teknologi digital, kemampuan berpikir kritis dalam menilai informasi yang ditemukan secara online, serta keterampilan dalam menggunakan alat digital untuk komunikasi dan kolaborasi. Pentingnya literasi digital dalam pendidikan modern tidak dapat diabaikan, mengingat peran teknologi yang semakin dominan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Guru yang terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi katalisator utama dalam meningkatkan literasi digital di antara siswa (Amalina & Sari, 2024).

Video Pembelajaran Interaktif.

Video pembelajaran interaktif adalah media yang menggabungkan elemen visual dan audio dengan fitur interaktif, seperti kuis, simulasi, dan aktivitas yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan video pembelajaran tradisional yang bersifat pasif, video interaktif mendorong keterlibatan siswa melalui interaksi langsung dengan konten, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan retensi informasi. Penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian mengenai materi sistem pernapasan manusia (Aurora, Sunaengsih, & Sujana, 2024).

Hubungan antara Literasi Digital dan Video Pembelajaran Interaktif.

Integrasi video pembelajaran interaktif dalam proses pendidikan dapat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan literasi digital siswa. Melalui interaksi dengan konten video

yang dirancang secara interaktif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan materi pelajaran, tetapi juga mengasah keterampilan digital mereka, seperti navigasi perangkat lunak, evaluasi informasi, dan pembuatan konten. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan literasi digital (Fadilah & Wahyuni, 2023).

Namun, penerapan video pembelajaran interaktif dalam pendidikan tidak tanpa tantangan. Beberapa hambatan yang mungkin dihadapi meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam mengintegrasikan media interaktif, dan resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pelatihan guru dan pengembangan infrastruktur teknologi pendidikan untuk memastikan efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan literasi digital siswa (Amalina & Sari, 2024).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review) untuk menganalisis peran video pembelajaran interaktif dalam pengembangan literasi digital siswa. Metode ini melibatkan serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola bahan penulisan yang relevan dengan topik penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi Sumber Literatur: Menentukan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "video pembelajaran interaktif", "literasi digital siswa", dan "pengembangan literasi digital". Kata kunci ini digunakan untuk mencari sumber-sumber literatur yang sesuai.
2. Pengumpulan Data: Mengumpulkan berbagai sumber literatur dari jurnal ilmiah, buku, dan publikasi lainnya yang dapat diakses secara online. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya dalam mendukung topik penelitian.
3. Evaluasi dan Seleksi: Melakukan penilaian kritis terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk memastikan kualitas dan relevansinya. Hanya sumber yang memenuhi kriteria yang akan digunakan dalam analisis lebih lanjut.
4. Analisis dan Sintesis: Mengintegrasikan temuan beragam referensi untuk menyajikan pemahaman yang menyeluruh. Mengenai peran video pembelajaran interaktif dalam pengembangan literasi digital siswa. Proses ini mencakup analisis, pengumpulan, penggabungan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik tertentu.

Dengan menerapkan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai topik yang dibahas, serta menawarkan wawasan baru yang bermanfaat bagi pengembangan literasi digital melalui penggunaan video pembelajaran interaktif.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji peran video pembelajaran interaktif dalam pengembangan literasi digital siswa melalui tinjauan literatur. Berdasarkan sumber-sumber yang telah dikaji, berikut adalah hasil dan pembahasan yang diperoleh:

1. Peningkatan Literasi Digital melalui Video Pembelajaran Interaktif

Studi oleh Putri dan Ahmadi (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital, minat baca, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kompetensi digital siswa. Selain itu, penelitian oleh Purniasih (2024) menemukan bahwa multimedia interaktif yang didasarkan pada literasi digital efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada topik daur hidup hewan. Hal ini

menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih kompleks dan meningkatkan keterampilan digital siswa.

2. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar

Penelitian oleh Safitri et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis Sparkol Videoscribe dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Studi ini mengindikasikan bahwa video interaktif tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga mendorong keterampilan digital siswa dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran.

3. Dampak Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Literasi Digital

Studi oleh Sari dan Setiawan (2023) menyimpulkan Media video pembelajaran berkontribusi pada peningkatan literasi digital, minat membaca, serta pencapaian hasil belajar siswa. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi digital siswa.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif berperan signifikan dalam pengembangan literasi digital siswa. Penggunaan video interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan dalam era teknologi saat ini. Namun, efektivitasnya bergantung pada desain video yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam merancang dan menggunakan video pembelajaran interaktif untuk memaksimalkan pengembangan literasi digital siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan literasi digital siswa. Penggunaan video interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mendorong keterampilan digital siswa dalam mengakses, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara efektif. Video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi digital, ketertarikan membaca, serta pencapaian belajar siswa. Namun, efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif sangat dipengaruhi oleh desain konten yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam merancang dan menggunakan video pembelajaran interaktif untuk memaksimalkan pengembangan literasi digital siswa.

Daftar Pustaka

- Amalina, N., & Sari, A. N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 123-135.
- Fadilah, F., & Wahyuni, S. (2023). Penggunaan Video Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan dan Teknologi FIP UMJ*, 7, 45-56.
- Katadata. (2022, Januari 20). Literasi digital adalah: Prinsip, komponen, dan manfaatnya. Katadata.
- Scribd. (n.d.). Komponen literasi digital. Scribd.
- Elearning4id. (2023, April 10). 6 contoh video pembelajaran interaktif yang menarik. Elearning4id.

- Guru Inovatif. (2023, Maret 15). Peran video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kecerdasan siswa. Guru Inovatif
- Guru Idaman. (2024, Juli 5). Efek video pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru Idaman.
- Gramedia. (n.d.). Literature review: Pengertian, langkah-langkah, dan contoh
- International Journal Labs. (n.d.). Literature review: Panduan lengkap membuat tinjauan pustaka. International Journal Labs.
- Mind the Graph. (n.d.). Panduan lengkap membuat tinjauan literatur untuk penelitian. Mind the Graph.
- UMY Repository. (n.d.). Panduan metodologi penelitian. Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 7(3), 446–455.
- Purniasih, K. S. (2024). Multimedia interaktif berbasis literasi digital dengan topik daur hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 8(2), 318–326
- Safitri, S., Ardiawan, Y., & Haryadi, R. (2024). Penggunaan video pembelajaran menggunakan Sparkol Videoscribe terhadap kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 9(1), 45–56.
- Sari, D. P., & Setiawan, A. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 5(2), 78–89.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 7(3), 446–455.
- Purniasih, K. S. (2024). Multimedia interaktif berbasis literasi digital dengan topik daur hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 8(2), 318–326
- Safitri, S., Ardiawan, Y., & Haryadi, R. (2024). Penggunaan video pembelajaran menggunakan Sparkol Videoscribe terhadap kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 9(1), 45–56.
- Sari, D. P., & Setiawan, A. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap literasi digital, minat baca dan hasil belajar siswa. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 5(2), 78–89.
- Wulandari, S., & Ambara, I. G. N. (2021). Multimedia interaktif berbasis literasi digital dengan topik daur hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 8(2), 318–326.
- Bond, M., Marín, V. I., Dolch, C., Bedenlier, S., & Zawacki-Richter, O. (2020). Digital transformation in German higher education: Student and teacher perceptions and usage of digital media. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 1-19. <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00214-x>
- Perwira, D. A., Sayekti, A., & Khanifah, K. (2022). Penggunaan video interaktif untuk meningkatkan literasi digital siswa. *Educatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 45-54. Retrieved from <https://pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/240>
- Spector, J. M., Ifenthaler, D., Sampson, D. G., Yang, L. J., & de Vries, F. (2020). Learning technologies and user interaction: Diverse approaches for diverse challenges. *Technology, Knowledge and Learning*, 25(2), 251-264. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09442-0>
- Wang, Z., Chen, L., & Anderson, T. (2022). Exploring the role of interactivity in video-based learning environments. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 31(4), 467-486. Retrieved from